

# Kualitas dan Kuantitas Penduduk

dr. Suryani Yuliyanti, M.Kes

- Kualitas penduduk berpengaruh terhadap kuantitas penduduk

*Atau*

- Kuantitas penduduk berpengaruh terhadap kualitas penduduk

# Latar Belakang

- Jumlah penduduk pada suatu negara selalu mengalami perubahan



DINAMIKA PENDUDUK



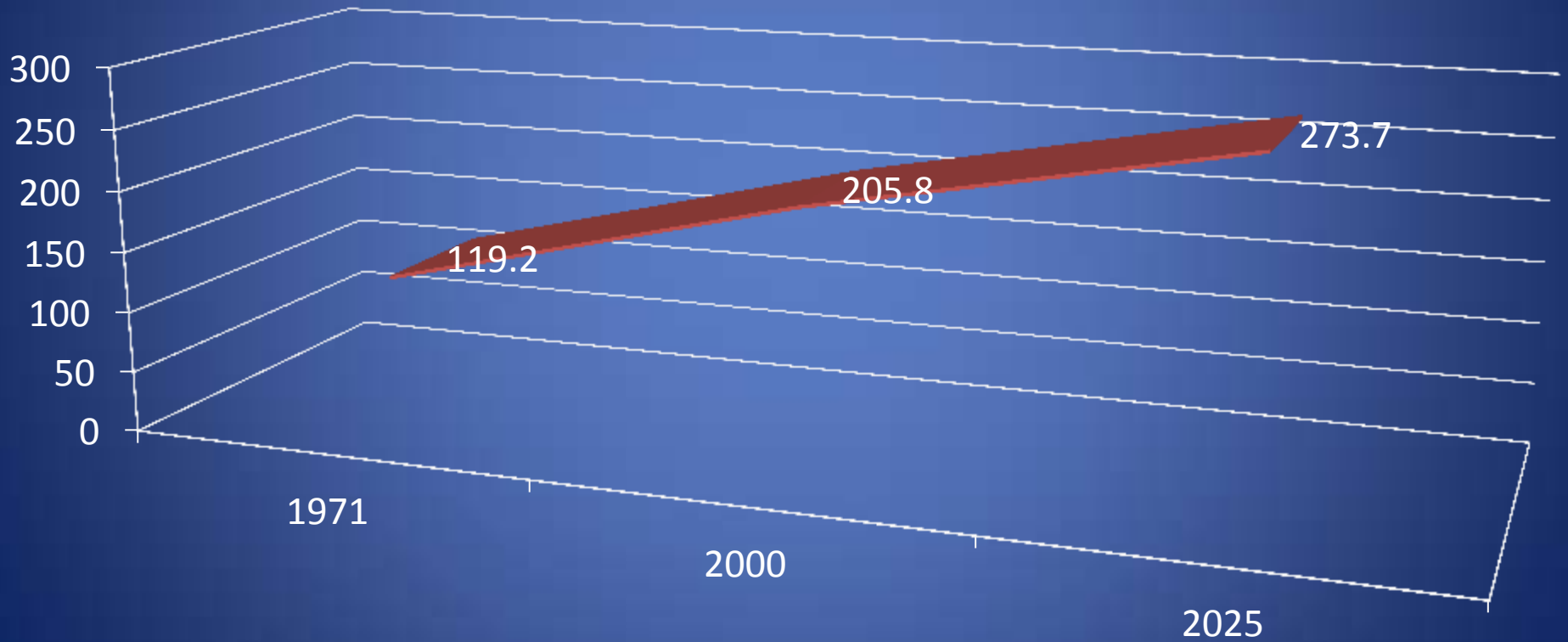
PERTUMBUHAN PENDUDUK >>>

## Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Provinsi

Provinsi	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun				
	1971-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010	2010-2014 <sup>2</sup>
Aceh	2.93	2.72	1.46	2.36 <sup>1</sup>	2.06
Sumatera Utara	2.60	2.06	1.32	1.10	1.39
Sumatera Barat	2.21	1.62	0.63	1.34	1.34
Riau	3.11	4.30	4.35	3.58	2.64
Jambi	4.07	3.40	1.84	2.56	1.85
Sumatera Selatan	3.32	3.15	2.39	1.85	1.50
Bengkulu	4.39	4.38	2.97	1.67	1.74
Lampung	5.77	2.67	1.17	1.24	1.26
Kepulauan Bangka Belitung	-	-	0.97	3.14	2.23
Kepulauan Riau	-	-	-	4.95	3.16
DKI Jakarta	3.93	2.42	0.17	1.41	1.11
Jawa Barat	2.66	2.57	2.03	1.90	1.58
Jawa Tengah	1.64	1.18	0.94	0.37	0.82
DI Yogyakarta	1.10	0.57	0.72	1.04	1.20
Jawa Timur	1.49	1.08	0.70	0.76	0.69
Banten	-	-	3.21	2.78	2.30
Bali	1.69	1.18	1.31	2.15	1.24
Nusa Tenggara Barat	2.36	2.15	1.82	1.17	1.40
Nusa Tenggara Timur	1.95	1.79	1.64	2.07	1.71
Kalimantan Barat	2.31	2.65	2.29	0.91	1.68
Kalimantan Tengah	3.43	3.88	2.99	1.79	2.38
Kalimantan Selatan	2.16	2.32	1.45	1.99	1.87
Kalimantan Timur	5.73	4.42	2.81	3.81	2.64 <sup>3</sup>
Sulawesi Utara	2.31	1.60	1.33	1.28	1.17
Sulawesi Tengah	3.86	2.87	2.57	1.95	1.71
Sulawesi Selatan	1.74	1.42	1.49	1.17	1.13
Sulawesi Tenggara	3.09	3.66	3.15	2.08	2.20
Gorontalo	-	-	1.59	2.26	1.65
Sulawesi Barat	-	-	-	2.68	1.95
Maluku	2.88	2.79	0.08	2.80	1.82
Maluku Utara	-	-	0.48	2.47	2.21

# Pertumbuhan Penduduk

## Jumlah Penduduk



# Pertumbuhan Penduduk

- Angka kelahiran total (TFR)
  - 5,6 per wanita pada sensus penduduk 1971
  - 3,3 pada periode 1986-1989
  - 2,8 pada periode 1991-1994
  - 2,34 per wanita pada sensus penduduk 2000.
  - 2010 – 2015( 2012) → TFR 2,6

Tabel 2.2: Proyeksi Angka Kelahiran Total (TFR) menurut Provinsi, 2010-2035

Provinsi	TFR				
	2010-2015 (2012)	2015-2020 (2017)	2020-2025 (2022)	2025-2030 (2027)	2030-2035 (2032)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11 Aceh	2,787	2,624	2,465	2,319	2,186
12 Sumatera Utara	3,008	2,791	2,591	2,405	2,240
13 Sumatera Barat	2,943	2,761	2,576	2,396	2,238
14 Riau	2,863	2,726	2,596	2,468	2,350
15 Jambi	2,411	2,256	2,123	1,996	1,886
16 Sumatera Selatan	2,527	2,408	2,282	2,153	2,037
17 Bengkulu	2,398	2,299	2,203	2,108	2,017
18 Lampung	2,603	2,416	2,234	2,061	1,914
19 Kep. Bangka Belitung	2,429	2,336	2,236	2,132	2,034
21 Kepulauan Riau	2,312	2,213	2,128	2,043	1,961
31 DKI Jakarta	1,876	1,818	1,760	1,694	1,628
32 Jawa Barat	2,418	2,286	2,162	2,044	1,939
33 Jawa Tengah	2,262	2,140	2,022	1,908	1,802
34 DI Yogyakarta	1,897	1,851	1,792	1,727	1,665
35 Jawa Timur	2,012	1,946	1,879	1,805	1,733
36 Banten	2,469	2,288	2,128	1,982	1,854
51 Bali	2,076	2,010	1,933	1,851	1,774
52 N T B	2,653	2,512	2,390	2,266	2,154
53 N T T	3,614	3,497	3,363	3,213	3,066
61 Kalimantan Barat	2,662	2,501	2,355	2,219	2,095
62 Kalimantan Tengah	2,580	2,466	2,350	2,226	2,114
63 Kalimantan Selatan	2,670	2,494	2,326	2,158	2,012
64 Kalimantan Timur	2,635	2,488	2,349	2,208	2,081
71 Sulawesi Utara	2,389	2,249	2,124	2,005	1,903
72 Sulawesi Tengah	2,780	2,655	2,542	2,421	2,300
73 Sulawesi Selatan	2,540	2,414	2,289	2,162	2,043
74 Sulawesi Tenggara	3,141	2,993	2,829	2,647	2,475
75 Gorontalo	2,488	2,413	2,324	2,217	2,109
76 Sulawesi Barat	3,025	2,964	2,873	2,756	2,638
81 Maluku	3,337	3,205	3,064	2,908	2,764
82 Maluku Utara	3,138	3,006	2,862	2,709	2,571
91 Papua Barat	2,903	2,794	2,686	2,568	2,454
94 Papua	2,663	2,556	2,461	2,359	2,263
<b>Indonesia</b>	<b>2,442</b>	<b>2,326</b>	<b>2,212</b>	<b>2,096</b>	<b>1,990</b>

# Pertumbuhan Penduduk Indonesia

Gambar 1. Angka Fertilitas (TFR) Negara ASEAN  
Tahun 2013 (Sumber: *World Population Data Sheet 2013*)



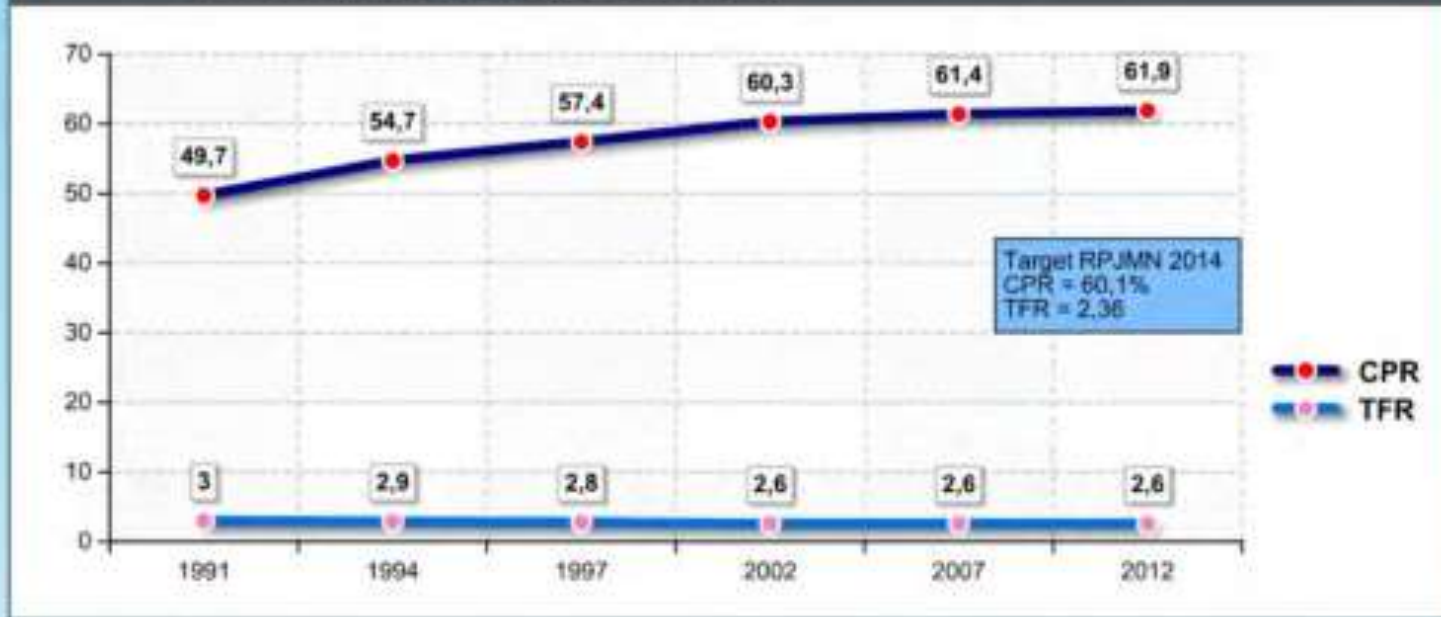


# Pertumbuhan Penduduk

- Angka prevalensi ber-KB:
  - 26% pada 1980
  - 57% pada SDKI 1997
  - 60,3% pada SDKI 2002-2003.

# Pelayanan KB di Indonesia

Gambar 2. *Contraceptive Prevalence Rate (CPR)* dan *Total Fertility Rate (TFR)* di Indonesia, Tahun 1991-2010 (Sumber: SDKI 2012)



# Pelayanan KB di Indonesia

Data SDKI 2012 menunjukkan tren Prevalensi Penggunaan Kontrasepsi atau *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR) di Indonesia sejak 1991-2012 cenderung meningkat, sementara tren Angka Fertilitas atau *Total Fertility Rate* (TFR) cenderung menurun. Tren ini menggambarkan bahwa meningkatnya cakupan wanita usia 15-49 tahun yang melakukan KB sejalan dengan menurunnya angka fertilitas nasional. Bila dibandingkan dengan target RPJMN 2014, CPR telah melampaui target (60,1%) dengan capaian 61,9%, namun TFR belum mencapai target (2,36) dengan angka tahun 2012 sebesar 2,6.

Tabel 1. Peserta Baru KB Menurut Metode Kontrasepsi di Indonesia, Tahun 2013

Metode	Jumlah	%
<i>Intra Uterine Device</i> (IUD)	658.632	7,75
Metode Operasi Wanita (MOW)	128.793	1,52
Metode Operasi Wanta (MOP)	21.374	0,25
Kondom	517.638	6,09
Implan	784.215	9,23
Suntikan	4.128.115	48,56
Pil	2.261.480	26,60
<b>Total</b>	<b>8.500.247</b>	<b>100</b>

Sumber: BKKBN, 2014

# Pertumbuhan Penduduk

- Angka kematian bayi:
  - 145 per 1000 kelahiran pada tahun 1971
  - 71 per 1000 kelahiran pada tahun 1990
  - 51 per 1000 kelahiran pada tahun 1995
- Dalam 5 tahun terakhir → data Renstra 2015
  - ✓ Angka Kematian Neonatal (AKN) tetap sama yakni 19/1000 kelahiran,
  - ✓ Angka Kematian Pasca Neonatal (AKPN) terjadi penurunan dari 15/1000 menjadi 13/1000 kelahiran hidup,
  - ✓ angka kematian anak balita juga turun dari 44/1000 menjadi 40/1000 kelahiran hidup.
  - ✓ Penyebab kematian pada kelompok perinatal disebabkan oleh *Intra Uterine Fetal Death* (IUFD) sebanyak 29,5% dan Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 11,2%, ini berarti faktor kondisi ibu

# Jumlah penduduk Dunia

	Nama Negara/Teritorial ▲ ▼	Luas TOTAL ▲ ▼		Luas Daratan ▲ ▼		Luas Lautan ▲ ▼		Jumlah Penduduk ▲ ▼		Laki-laki : Perempuan ▲ ▼		Benua/Klp. ▲ ▼	
1	China - Peoples Republic (RRC)	9.640.821	9.370.271	270.550	1.343.239.923	1.000	942	Asia					
2	India - Hindi	3.287.263	2.972.863	314.400	1.205.073.612	1.000	940	Asia					
3	Amerika Serikat - United States	9.629.091	9.161.923	467.168	313.847.465	1.000	1.035	Amerika					
4	<b>Indonesia</b>	<b>1.919.440</b>	<b>1.826.440</b>	<b>93.000</b>	<b>237.641.326</b>	<b>1.000</b>	<b>986</b>	Asia					
5	Brasil	8.514.877	8.459.422	55.455	205.716.890	1.000	1.023	Amerika					
6	Pakistan	880.254	855.034	25.220	190.291.129	1.000	956	Asia					
7	Nigeria	923.768	910.788	13.000	170.123.740	1.000	978	Afrika					
8	Bangladesh	143.998	133.908	10.090	161.083.804	1.000	950	Asia					
9	Rusia - Russian Federation	17.075.400	16.995.800	79.600	138.082.178	1.000	1.158	Eropa					
10	Jepang - Japan	377.873	374.782	3.091	127.756.412	1.000	1.048	Asia					
11	Meksiko - Mexico	1.958.201	1.908.691	49.510	114.975.406	1.000	1.041	Amerika					
12	Filipina - Philippines	300.000	298.170	1.830	103.775.002	1.000	1.001	Asia					
13	Ethiopia - Itiopia	1.127.127	1.119.683	7.444	93.815.992	1.000	1.005	Afrika					
14	Vietnam	331.689	327.489	4.200	91.519.289	1.000	1.019	Asia					
15	Mesir - Egypt	1.001.449	995.449	6.000	83.688.164	1.000	983	Afrika					
16	Jerman - Germany	357.093	349.295	7.798	82.702.384	1.000	1.037	Eropa					
17	Turki - Turkey	783.562	773.742	9.820	79.749.461	1.000	981	Asia					
18	Iran	1.648.195	1.636.195	12.000	78.868.711	1.000	963	Asia					
19	Kongo - Congo - Democratic Rep.	2.344.858	2.267.048	77.810	73.599.190	1.000	1.012	Afrika					
20	Thailand - Muang Thai	513.115	510.885	2.230	67.091.089	1.000	1.022	Asia					
21	Perancis - France	643.427	640.053	3.374	65.630.692	1.000	1.050	Eropa					
22	Inggris - United Kingdom (Britain)	244.820	241.590	3.230	63.047.162	1.000	1.022	Eropa					
23	Italia - Italy	301.318	294.108	7.210	61.261.254	1.000	1.043	Eropa					
24	Myanmar - Burma	676.578	655.818	20.760	54.584.650	1.000	1.026	Asia					
25	Korea Selatan - Korea Republic	99.538	99.248	290	48.860.500	1.000	990	Asia					
26	Afrika Selatan - South Africa	1.221.037	1.221.037	*	48.810.427	1.000	1.059	Afrika					

Lalu kenapa terjadi peningkatan pertumbuhan penduduk?

# Pertumbuhan Penduduk

- Angka harapan hidup:
  - 45,7 pada tahun 1971
  - 59,8 pada tahun 1990
  - 64,4 pada tahun 1995 (BPS, 1997).
  - Saat ini Usia harapan hidup 68 tahun

# Pertumbuhan Penduduk

- Persentase penduduk umur tidak produktif umur 65 tahun ke atas:
  - 4,7% pada tahun 2000
  - 8,5% pada tahun 2025



# Peran Keluarga Berencana

- KB meningkatkan kualitas SDM melalui kesehatan ibu
- Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2002-2003:
  - kesejahteraan terendah TFR=3,0 per wanita
  - kesejahteraan tertinggi TFR=2,2 per wanita

# Keluarga Berencana

- KB memiliki tujuan ganda yaitu kesehatan dan pengendalian pertumbuhan penduduk
- Rendahnya *current user*, ancaman terhadap pengendalian penduduk dan kualitas penduduk

# Implikasi

- Kualitas penduduk Indonesia masih sangat memprihatinkan.
- Berdasarkan penilaian UNDP, pada tahun 2003 ranking indeks pembangunan manusia (*human development index*) Indonesia 112 dari 175 negara di dunia.

# Definisi Kualitas Penduduk

- kondisi penduduk dalam aspek fisik dan nonfisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan, produktivitas, tingkat sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan, dan hidup layak.

# Definisi Keluarga Berkualitas

keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah dan bercirikan sejahtera, sehat, maju, mandiri, memiliki jumlah anak yang ideal, berwawasan ke depan, bertanggung jawab, harmonis dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

# KONDISI SUMBER DAYA MANUSIA

- KESEHATAN
- PENDIDIKAN
- SOFT SKILL

# Parameter Kualitas Penduduk (Demografi)

- Angka Kematian Bayi (IMR)
- Angka Kematian Anak (MR)
- Angka Kematian Maternal (MMR)
- Angka Harapan Hidup
- Angka Morbiditas
- Angka Fertilitas Total (TFR)
- Angka Perceraian (DR)
- Usia Perkawinan Pertama
- Angka Prevalensi Kontrasepsi
- Angka Urbanisasi.

# Parameter Kualitas Penduduk(Non Demografi)

- Pendidikan tertinggi yang ditamatkan
- Penduduk usia sekolah menurut status sekolah
- Kecukupan kalori-protein, status gizi
- Pendapatan per kapita
- Pengeluaran per kapita/bahan makan dan bukan bahan makan
- Angka Partisipasi Angkatan Kerja
- Angka pengangguran terbuka
- Pekerja menurut sektor, jenis dan status pekerjaan



# Kualitas Penduduk (BKKBN)

## Sehat :

1. Angka harapan hidup saat lahir.
2. Angka kematian maternal
3. Rasio tempat ibadah terhadap jumlah penduduk
4. Rasio anak dan remaja yang bermasalah

## Maju

1. Angka partisipasi sekolah (SLTP ke atas)

## Mandiri - Sejahtera

1. Angka partisipasi angkatan kerja
2. Proporsi pengeluaran rumah tangga untuk makan
3. Rasio kemandirian
4. Proporsi anak yang terpaksa bekerja

## Aman - Bahagia

1. Angka perceraian
2. Angka kriminalitas
3. Proporsi anak yang terlantar
4. Proporsi rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan berumur tua.

# Human Development Index (HDI)

DIMENSIONS

Long and healthy life

Knowledge

A decent standard of living

INDICATORS

Life expectancy at birth

Mean years of schooling

Expected years of schooling

GNI per capita (PPP \$)

DIMENSION INDEX

Life expectancy index

Education index

GNI index

**Human Development Index (HDI)**

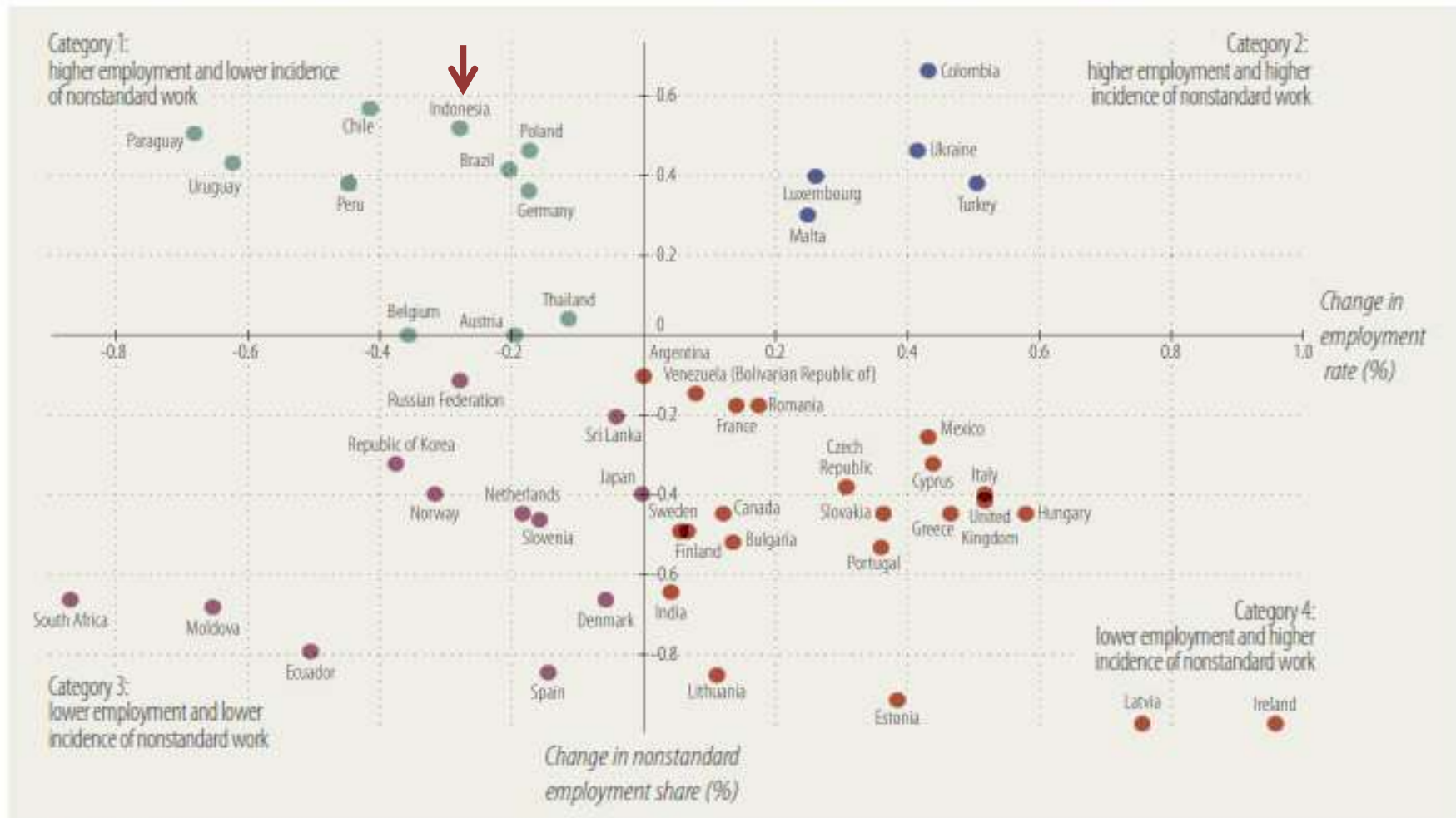
```
graph TD; subgraph DIMENSIONS; D1[Long and healthy life]; D2[Knowledge]; D3[A decent standard of living]; end; subgraph INDICATORS; I1[Life expectancy at birth]; I2[Mean years of schooling]; I3[Expected years of schooling]; I4[GNI per capita (PPP $)]; end; subgraph DIMENSION_INDEX; DI1[Life expectancy index]; DI2[Education index]; DI3[GNI index]; end; I1 --> DI1; I2 --> DI2; I3 --> DI2; DI1 --> HDI[Human Development Index (HDI)]; DI2 --> HDI; DI3 --> HDI;
```

# Human Development Indeks INDONESIA

## MEDIUM HUMAN DEVELOPMENT

103	Maldives	0.698	77.9	5.8 <sup>b</sup>	12.7	10,074	0.695	0
103	Mongolia	0.698	67.5	8.3	15.0	8,466	0.692	3
103	Turkmenistan	0.698	65.5	9.9 <sup>a</sup>	12.6 <sup>a</sup>	11,533	0.693	1
106	Samoa	0.694	73.2	10.3	12.9 <sup>b</sup>	4,708	0.693	-2
107	Palestine, State of	0.688	73.2	8.9 <sup>a</sup>	13.2	5,188 <sup>b,c</sup>	0.683	0
108	Indonesia	0.684	70.8	7.5	12.7	8,970	0.681	0
109	Botswana	0.683	64.4 <sup>a</sup>	8.8	11.7	14,792	0.681	-1
110	Egypt	0.682	71.2	8.4	13.0	10,400	0.681	-2
111	Paraguay	0.676	72.3	7.7	11.9	7,580	0.670	0
112	Gabon	0.674	63.5	7.4	12.3	10,977	0.670	-1
113	Bolivia (Plurinational State of)	0.667	67.3	9.2	13.2	5,552	0.663	0
114	Moldova (Republic of)	0.663	68.9	9.8	11.8	5,041	0.657	2
115	El Salvador	0.662	72.6	6.5	12.1	7,240	0.660	0
118	Uzbekistan	0.661	68.2	10.0 <sup>a</sup>	11.5	5,227	0.657	0
117	Philippines	0.660	68.7	8.9 <sup>a</sup>	11.3	6,381	0.656	1
118	South Africa	0.658	56.9	9.9	13.1 <sup>a</sup>	11,788	0.654	1
118	Syrian Arab Republic	0.658	74.6	6.6	12.0	5,771 <sup>b,c</sup>	0.662	-4
120	Iraq	0.642	69.4	5.6	10.1	14,007	0.641	0
121	Guyana	0.638	66.3	8.5	10.7	6,341	0.635	0
121	Viet Nam	0.638	75.9	5.5	11.9 <sup>a</sup>	4,892	0.635	0
123	Cape Verde	0.638	75.1	3.5 <sup>a</sup>	13.2	6,365	0.635	-2

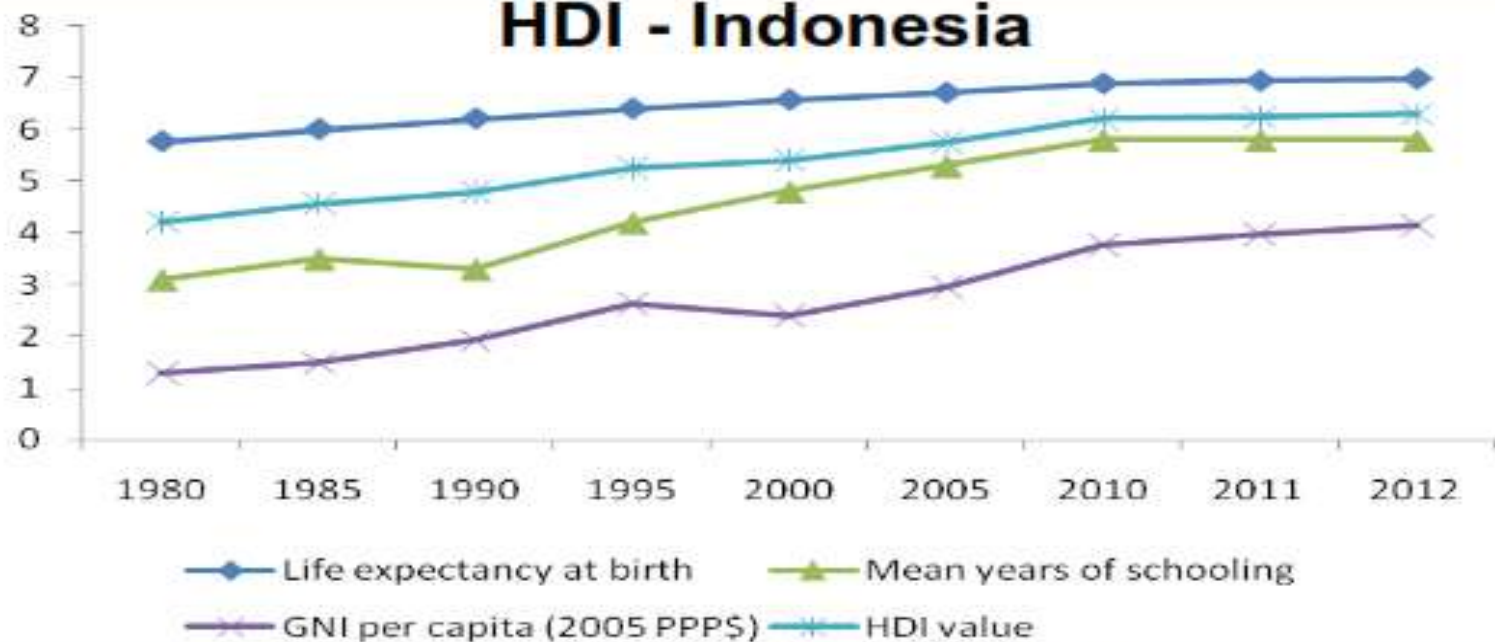
**For most countries with data nonstandard employment increased between 2007 and 2010, while overall employment fell**



Source: ILO 2012c

two-thirds of the 41 emerging and developing crises, employers are increasing their reliance

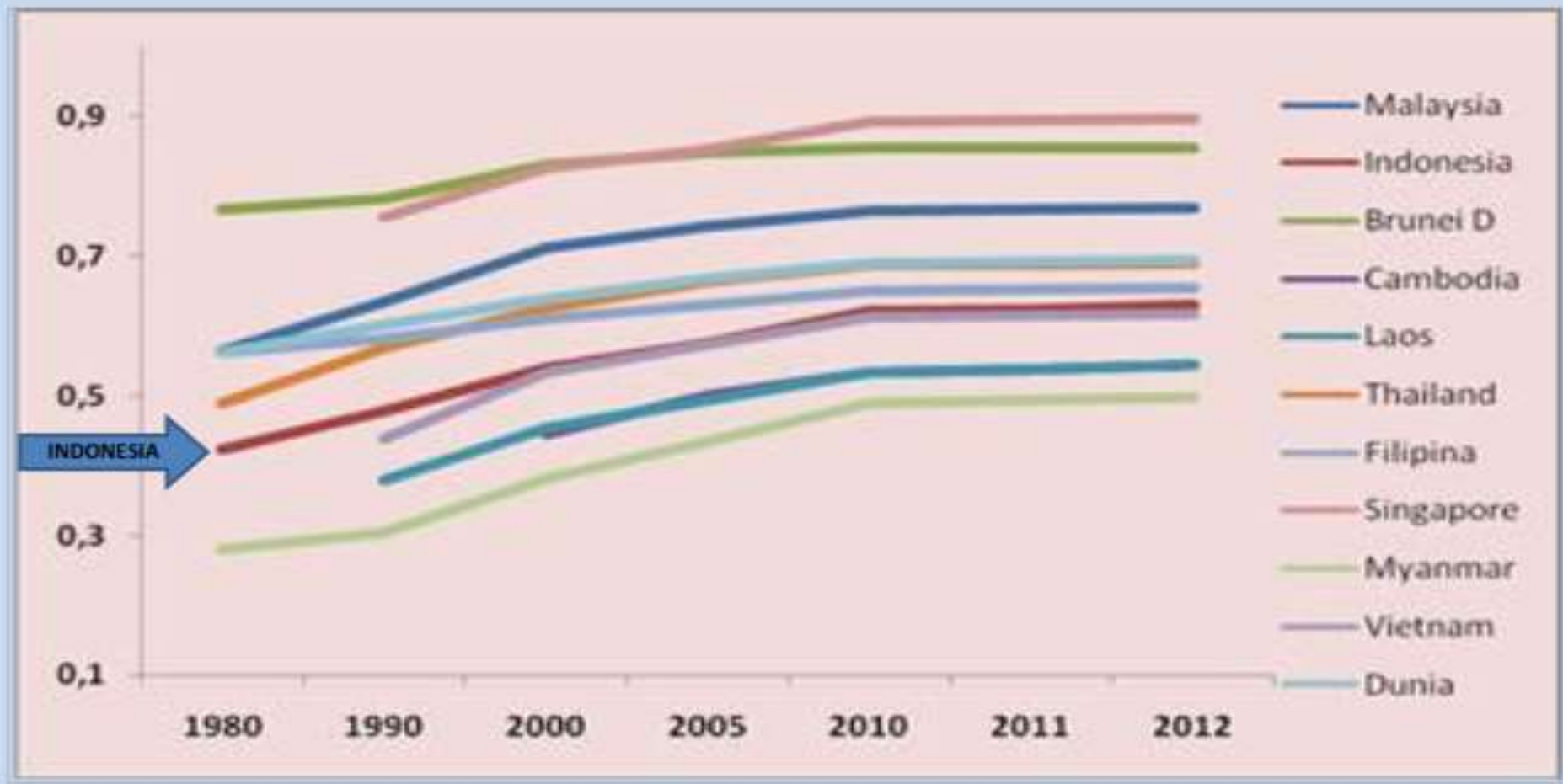
## HDI - Indonesia



Tabel 2.6 Tren HDI Indonesia Tahun 1980 – 2012

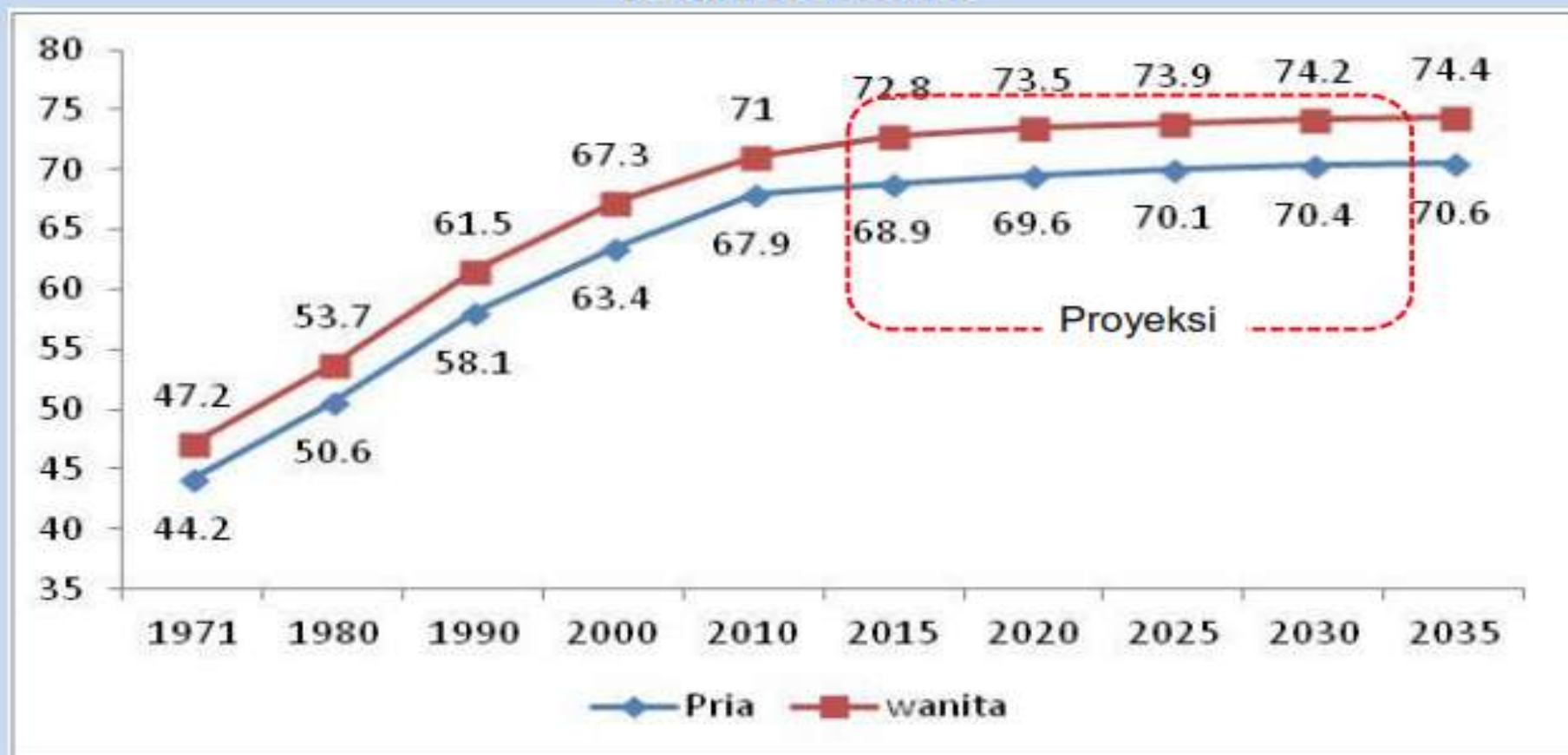
TAHUN	Life expectancy at birth	Mean years of schooling	GNI per capita (2005 PPP\$)	HDI value
1980	57.6	3.1	1,278	0.422
1985	60	3.5	1,478	0.456
1990	62.1	3.3	1,911	0.479
1995	64	4.2	2,630	0.525
2000	65.7	4.8	2,390	0.54
2005	67.1	5.3	2,950	0.575
2010	68.9	5.8	3,775	0.62
2011	69.4	5.8	3,973	0.624
2012	69.8	5.8	4,154	0.629

# Gambar 3.1 Perbandingan IPM Negara-Negara ASEAN 1990-2012



Sumber data: Human Development Report, UNDP

## Angka Harapan Hidup Indonesia Tahun 1971-2035



Sumber data: SP Tahun 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010;  
Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035.

Province Reference year	Period		
	2015-2020 (2017)	2020-2025 (2022)	2025-2030 (2027)
(1)	(3)	(4)	(5)
Aceh	69.6	69.9	70.0
Sumatera Utara	68.5	69.2	69.8
Sumatera Barat	68.8	69.6	70.1
Riau	71.1	71.6	71.9
Jambi	70.7	71.2	71.4
Sumatera Selatan	69.3	70.0	70.4
Bengkulu	68.8	69.4	69.7
Lampung	70.1	70.7	71.0
Kep. Babel	70.1	70.7	71.1
Kep. Riau	69.7	70.4	70.8
DKI Jakarta	72.4	73.0	73.5
Jawa Barat	72.8	73.5	73.9
Jawa Tengah	73.8	74.5	74.9
<b>DI Yogyakarta</b>	<b>74.7</b>	<b>75.0</b>	<b>75.2</b>
Jawa Timur	70.8	71.4	71.7
Banten	69.5	70.0	70.2
Bali	71.6	72.3	72.7
N T B	65.7	66.7	67.4
N T T	66.3	67.1	67.8
Kalimantan Barat	70.2	70.7	71.0
Kalimantan Tengah	69.7	70.0	70.2
Kalimantan Selatan	66.9	67.8	68.5
Kalimantan Timur	74.1	74.7	75.0
Sulawesi Utara	71.2	71.7	72.0
Sulawesi Tengah	67.9	68.8	69.5
Sulawesi Selatan	70.0	70.6	71.1
Sulawesi Tenggara	70.8	71.2	71.4
Gorontalo	67.4	68.1	68.8
<b>Sulawesi Barat</b>	<b>64.1</b>	<b>65.2</b>	<b>66.1</b>
Maluku	65.3	66.0	66.7
Maluku Utara	67.7	68.4	68.9
Papua Barat	65.4	66.1	66.7
Papua	65.0	65.8	66.4
<b>Indonesia</b>	<b>70.9</b>	<b>71.5</b>	<b>72.0</b>

**LIFE EXPECTANCY  
BY PROVINCE,  
INDONESIA (yrs), 2015-  
2030**

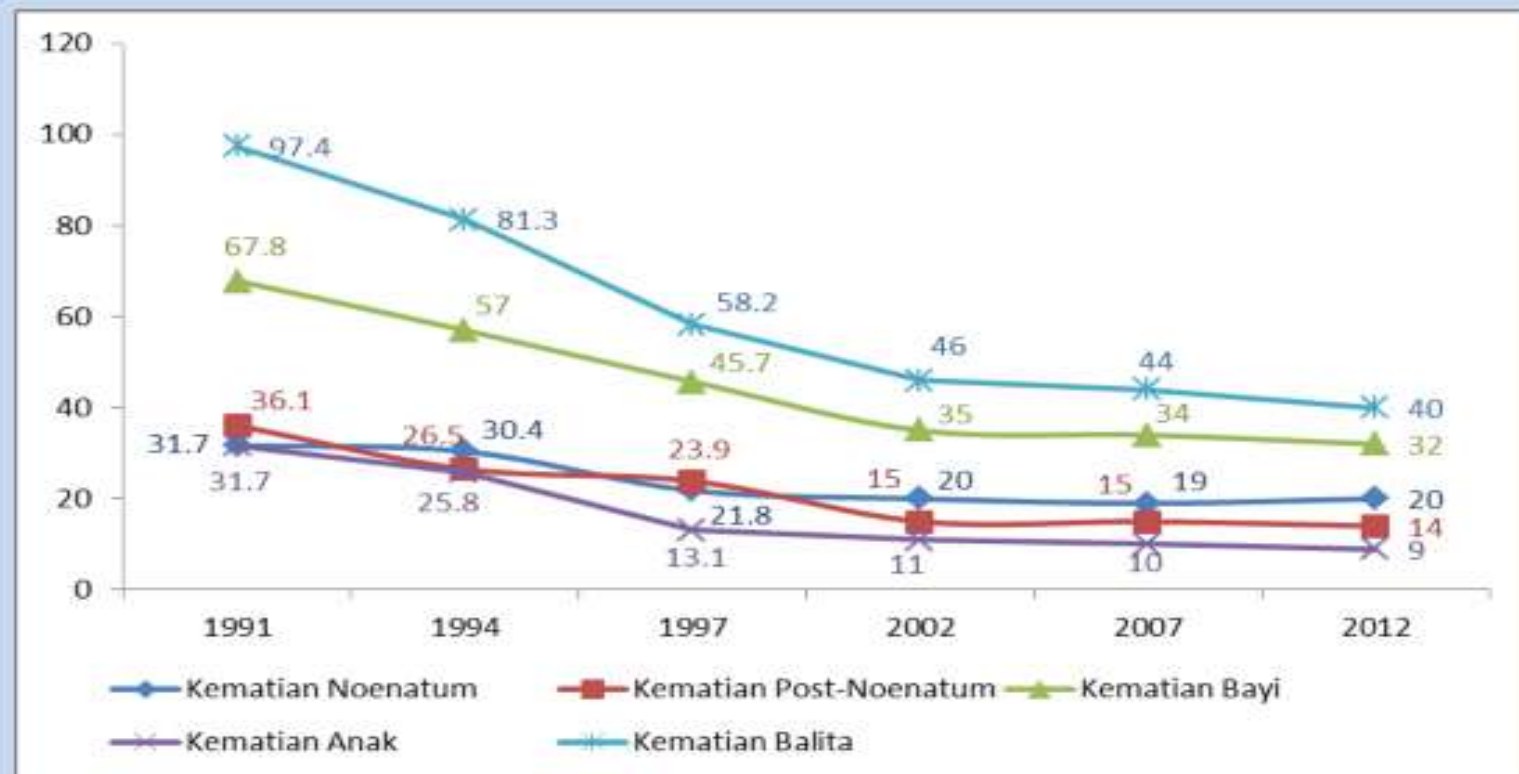
**The highest :  
DI Yogyakarta**

**Provinsi BALI**

**The lowest :  
West Sulawesi**

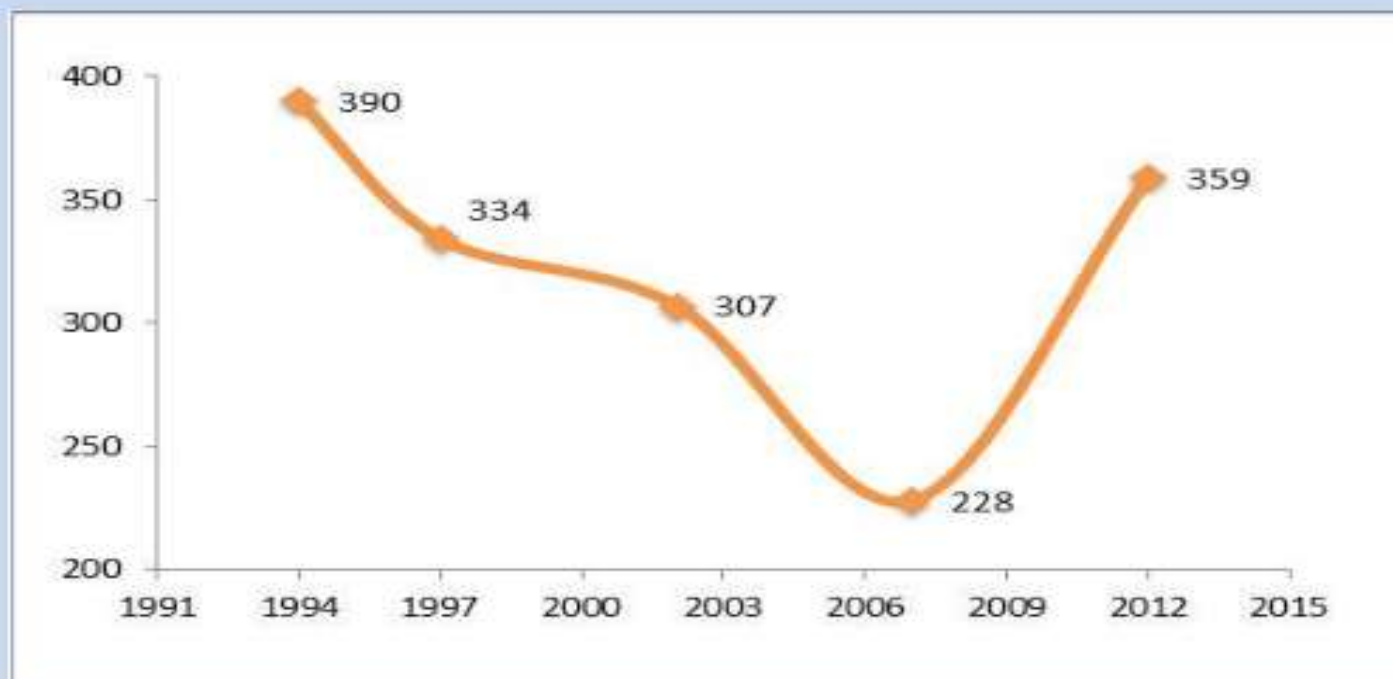


## Angka Kematian Bayi dan Anak di Indonesia Tahun 1991-2012



Sumber data: SDKI Tahun 1991, 1994, 1997, 2002, 2007 dan 2012

## Angka Kematian Ibu di Indonesia Tahun 1994-2012



Sumber data: SDKI Tahun 1994, 1997, 2002, 2007 dan 2012

# MMR dari 180 Negara, per 100.000 Kelahiran, Tahun 2010



## MMR Negara Asean

1. Singapore = 3
2. Brunei Darussalam = 24
3. Malaysia = 29
4. Malaysia = 48
5. Vietnam = 59
6. Philippines = 99
7. Myanmar = 200
8. **Indonesia = 220**
9. Cambodia = 250
10. Laos = 470

**Indonesia (PERINGKAT 130)**

Hasil SP2010 umur 0 = 4 398 405

Jumlah Kelahiran 4,5 Juta → MMR = 9900 per thn

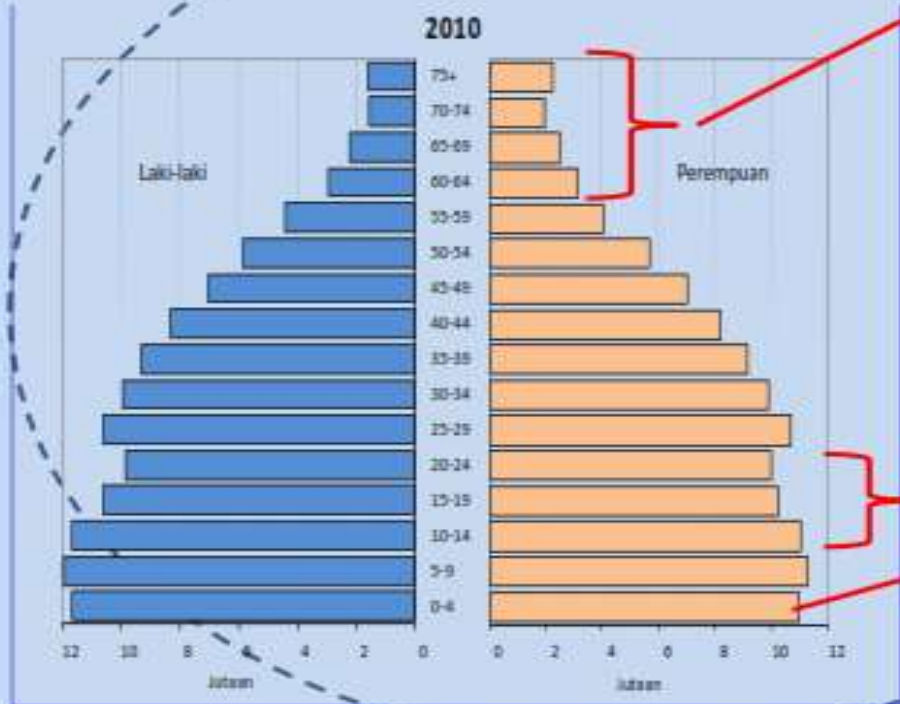
# TANTANGAN

## KELOMPOK PENDUDUK USIA PRODUKTIF

- KELOMPOK USIA SEKOLAH
- KELOMPOK USIA KERJA

# Penduduk Indonesia Tahun 2010 dan 2014 (Terkait PEMBANGUNAN KELUARGA)

27,9 juta (2010)  
28,0 juta PraKS/KS-I (2014)



18,0 juta (2010)  
20,8 juta (2014)



64,7 juta (2010)  
65,7 juta (2014)



23 juta (2010)  
24 juta (2014)



45,9 juta anak & balita (2010)  
47,2 juta (2014)

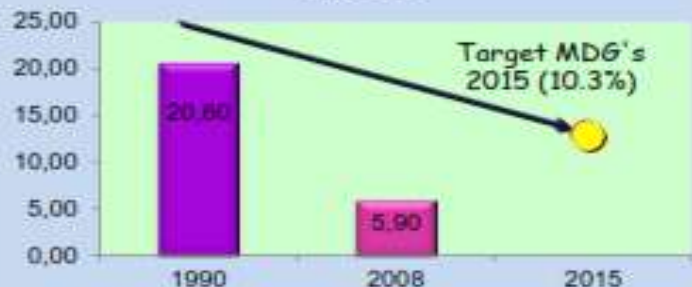
# ISU-ISU STRATEGIS

Isu Strategis mencakup keadaan sepanjang siklus kehidupan manusia yang terkait dengan Program PEMBANGUNAN KELUARGA



# MASALAH PENDUDUK & PENGANGGURAN TERDIDIK

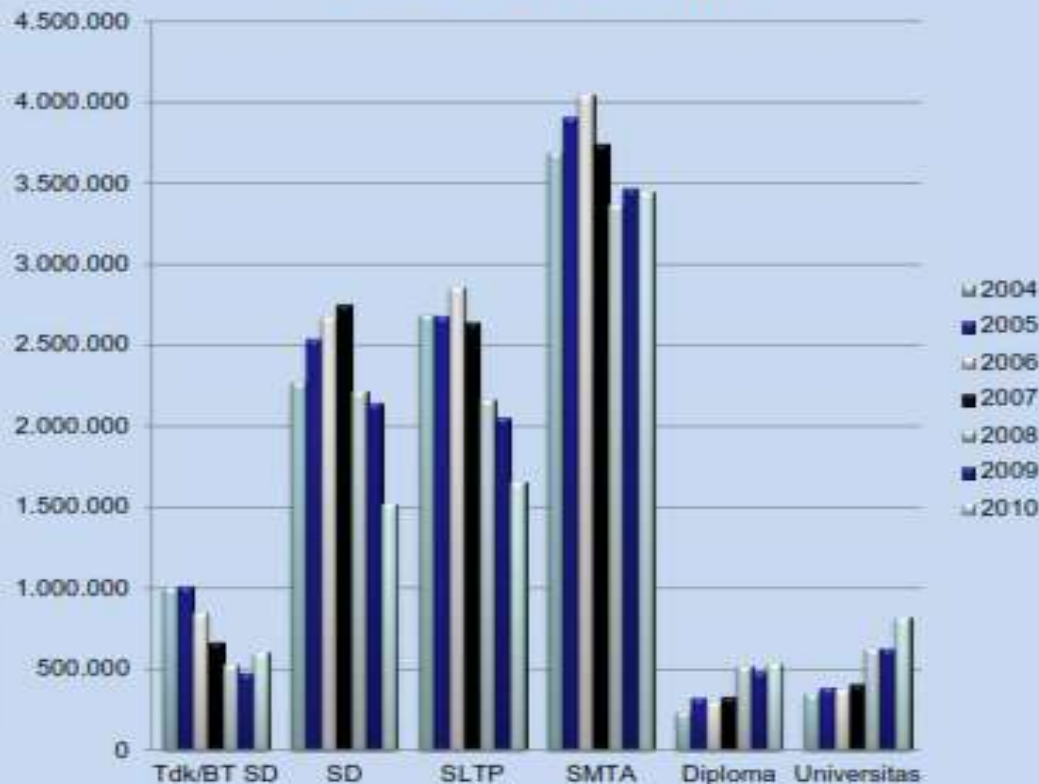
**Persentase Penduduk dengan Pendapatan < USD 1/hari**



**Persentase Penduduk Di bawah Garis Kemiskinan Nasional**



**Jumlah Pengangguran berdasarkan Pendidikan Tertinggi**



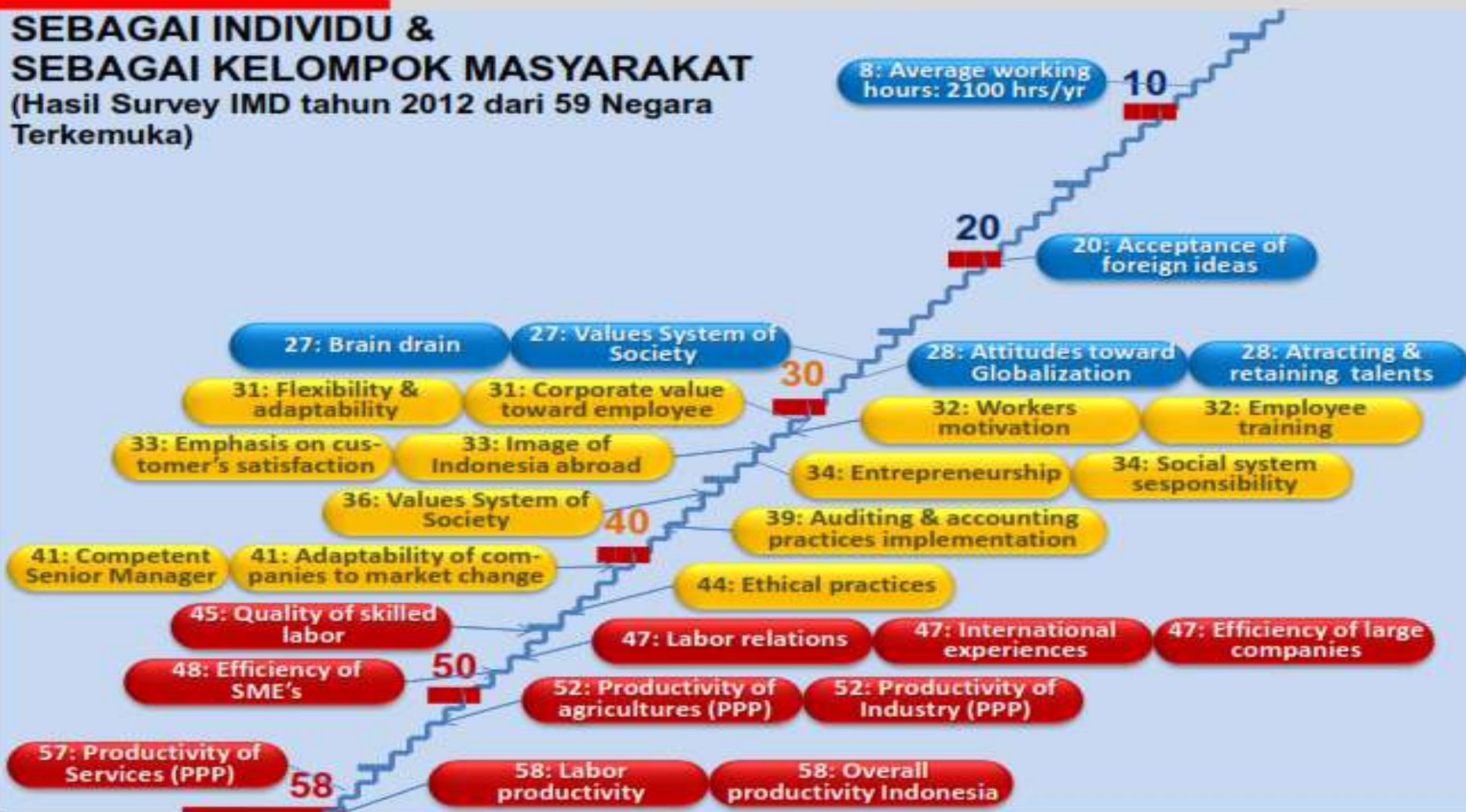
Sumber: SP 1990, 2000, 2010

# Kondisi

# Produktivitas SDM Indonesia

## SEBAGAI INDIVIDU & SEBAGAI KELOMPOK MASYARAKAT

(Hasil Survey IMD tahun 2012 dari 59 Negara Terkemuka)







# 21<sup>st</sup> Century Skills

Learning and Innovation "The 4 C's"	Digital Literacy	Career and Life
Critical thinking & problem solving	Information literacy	Flexibility & adaptability
Creativity and innovation	Media Literacy	Initiative & self-direction
Communication	ICT Literacy	Social & cross-cultural interaction
Collaboration		Productivity & Accountability
		Leadership & responsibility

# Soft skills/competency

- Sering dikaitkan dengan *eq (emotional quotient)*
  - *Communication skills*
  - *Intra-personal skills*
  - *Inter-personal skills*
  - *Entrepreneurial skills*
  - *Initiative*
  - *Marketing skills*

**cukupkah?**

**Betulkah?**



**Karakter**

# Sisi buruk/baik karakter manusia Indonesia

(Mochtar Lubis, 1977)

- **Hipokrit** alias munafik
- Tidak mau **bertanggung jawab** atas perbuatannya
- Berjiwa **feodal**
- Percaya **takhayul**
- pemboros alias tidak hemat, senang pesta, suka penampilan bagus, tidak suka kerja keras (kecuali terpaksa atau dipaksa), bermalas-malasan karena dimanja alam, ingin cepat jadi orang kaya secara instan tanpa kerja keras, suka pakai gelar sekalipun harus membeli gelar atau memalsukannya demi prestise, tidak sabar, suka mengeluh, dan iri hati (dengki), suka menyombongkan diri, suka mengamuk, mengeroyok, membunuh, berkhianat

- Berjiwa **seni**
- ramah, mudah tertawa sekalipun mengalami hal pahit, suka menolong, suka damai, hatinya lembut, sayang keluarga, dan kekuatan ikatan keluarga besar (extended family), mudah belajar, dan cepat belajar keterampilan

# Pembangunan Karakter

- *“Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan **karakter** ...kalau tidak dilakukan bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli!”*

[Soekarno]

- ***Keprihatinan (tak hanya di Indonesia):**  
Modern educators have placed more emphasis on competence than character*

[Huitt, et.al., 2000]

# Pilar-pilar karakter

- Honesty
- Responsibility
- Trustworthiness
- Respect
- Courage
- Fairness/Justice
- Diligence
- Caring
- Integrity
- Citizenship

- Kejujuran
- Tanggung-jawab
- Amanah
- Rasa hormat
- Keberanian
- Adil
- Tekun
- Setiakawan
- Integritas
- Kebangsaan

## NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

*cerdas, kritis, kreatif, inovatif, ingin tahu, berpikir terbuka, produktif, berorientasi Ipteks, dan reflektif*



*beriman dan bertakwa, jujur, amanah, adil, bertanggung jawab, berempati, berani mengambil resiko, pantang menyerah, rela berkorban, dan berjiwa patriotik*

*bersih dan sehat, disiplin, sportif, tangguh, andal, berdaya tahan, bersahabat, kooperatif, determinatif, kompetitif, ceria, dan gigih*

*ramah, saling menghargai, toleran, peduli, suka menolong, gotong royong, nasionalis, kosmopolit, mengutamakan kepentingan umum, bangga menggunakan bahasa dan produk Indonesia, dinamis, kerja keras, dan beretos kerja*

# 9 Pilar karakter IHF

1. Cinta Tuhan dan alam semesta beserta isinya
2. Tanggung Jawab, Kedisiplinan, dan Kemandirian
3. Kejujuran, Amanah, Diplomatis
4. Hormat dan santun
5. Kasih Sayang, Dermawan, Kepedulian, dan Kerjasama
6. Percaya Diri, Kreatif, Kerja Keras, dan Pantang Menyerah
7. Keadilan dan Kepemimpinan
8. Baik dan Rendah hati
9. Toleransi, Cinta Damai, dan Persatuan

# FAKTOR PENGARUH

- KELUARGA
- PENGALAMAN MASA KANAK – KANAK
- TOKOH PANUTAN (ORANG TUA/DEWASA/ KARAKTER LAIN)
- PENGARUH TEMAN
- LINGKUNGAN SOSIAL, BUDAYA, FISIK
- MEDIA MASSA
- PELAJARAN SEKOLAH, AGAMA
- KONDISI – KONDISI LAINNYA



Kita telah, sedang, dan masih akan menikmati Bonus 1 ->> |

Bonus 2 ->>>



Ukuran keluarga menjadi lebih kecil

Terjadi perubahan struktur penduduk menurut umur

Jumlah bayi dalam keluarga berkurang

Jumlah penduduk usia produktif meningkat

Beban setiap keluarga berkurang

Kemampuan menabung menjadi lebih tinggi

## Pemanfaatan Bonus Demografi > Peluang peningkatan kualitas penduduk

Investasi Pendidikan dgn  
skill dan kompetensi  
serta ETHOS yg tinggi utk  
penyerapan tenaga kerja

Perubahan struktur  
umur penduduk,  
meningkatnya  
penduduk usia  
kerja

Bonus demografi dan  
pertumbuhan ekonomi

Good Governance  
kondusif utk  
investasi  
penciptaan  
lapangan kerja

Pekerja sehat produktif  
dimulai dari kecukupan  
pangan dan gizi, kespro

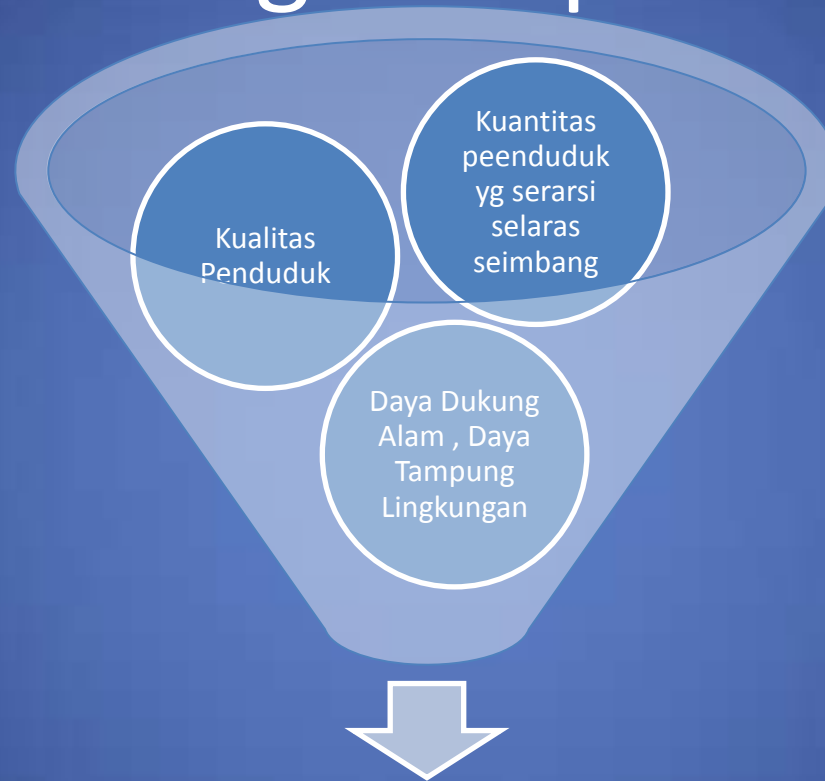
Kebijakan ekonomi  
kondusif utk penciptaan  
lapangan kerja dan  
kredit mikro

Peningkatan Peluang  
Kerja Perempuan dan  
Tabungan

PPP rank	2011		2030		2050	
	Country	GDP at PPP (2011 US\$bn)	Country	Projected GDP at PPP (2011 US\$bn)	Country	Projected GDP at PPP (2011 US\$bn)
1	US	15,094	China	30,634	China	53,856
2	China	11,347	US	23,376	US	37,998
3	India	4,531	India	13,716	India	34,704
4	Japan	4,381	Japan	5,842	Brazil	8,825
5	Germany	3,221	Russia	5,308	Japan	8,065
6	Russia	3,031	Brazil	4,685	Russia	8,013
7	Brazil	2,305	Germany	4,118	Mexico	7,409
8	France	2,303	Mexico	3,662	Indonesia	6,346
9	UK	2,287	UK	3,499	Germany	5,822
10	Italy	1,979	France	3,427	France	5,714
11	Mexico	1,761	Indonesia	2,912	UK	5,598
12	Spain	1,512	Turkey	2,760	Turkey	5,032
13	South Korea	1,504	Italy	2,629	Nigeria	3,964
14	Canada	1,398	Korea	2,454	Italy	3,867
15	Turkey	1,243	Spain	2,327	Spain	3,612
16	Indonesia	1,131	Canada	2,148	Canada	3,549
17	Australia	893	Saudi Arabia	1,582	South Korea	3,545
18	Poland	813	Australia	1,535	Saudi Arabia	3,090
19	Argentina	720	Poland	1,415	Vietnam	2,715
20	Saudi Arabia	686	Argentina	1,407	Argentina	2,620

Source: World Bank estimates for 2011, PwC estimates for 2030 and 2050

# Perkembangan kependudukan



Pembangunan Nasional Yang Berkelanjutan

# Pengendalian Kuantitas Penduduk

## Penetapan Perkiraan

jumlah, struktur, dan komposisi penduduk; pertumbuhan penduduk; dan persebaran penduduk

## Langkah Pengendalian

pengendalian kelahiran; penurunan angka kematian; dan pengarahan mobilitas penduduk

Tingkat Nasional dan daerah secara berkelanjutan

# Pengembangan Kualitas Manusia

Peningkatan  
Kesehatan;  
Pendidikan;  
Nilai Agama;  
Perekonomian; Dan  
Nilai Sosial Budaya

Mewujudkan Manusia  
Sehat Jasmani Dan  
Rohani, Cerdas,  
Mandiri,  
Beriman,  
Bertakwa,  
Berakhlak Mulia, Dan  
Memiliki Etos Kerja Yang  
Tinggi.

# Langkah Pembangunan

- a. peningkatan kualitas anak dengan pemberian akses informasi, pendidikan, penyuluhan, dan pelayanan tentang perawatan, pengasuhan dan perkembangan anak;
- b. peningkatan kualitas remaja dengan pemberian akses informasi, pendidikan, konseling, dan pelayanan tentang kehidupan berkeluarga;
- c. peningkatan kualitas hidup lansia agar tetap produktif dan berguna bagi keluarga dan masyarakat dengan pemberian kesempatan untuk berperan dalam kehidupan keluarga;
- d. pemberdayaan keluarga rentan dengan memberikan perlindungan dan bantuan untuk mengembangkan diri agar setara dengan keluarga lainnya;
- e. peningkatan kualitas lingkungan keluarga;
- f. peningkatan akses dan peluang terhadap penerimaan informasi dan sumber daya ekonomi melalui usaha mikro keluarga;
- g. pengembangan cara inovatif untuk memberikan bantuan yang lebih efektif bagi keluarga miskin;
- h. penyelenggaraan upaya penghapusan kemiskinan terutama bagi perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga.

# Kerangka Teori: *Continuum of Care*



1.000 hari pertama kehidupan

4T

Pelayanan PUS & WUS

- Konseling Gizi dan kesehatan
- Pelayanan KB

Pemeriksaan nifas & neonatal

- Konseling ANC terpadu
- Fe & asam folat

- Konseling Inisiasi Menyusu Dini
- KB pasca persalinan

KBPP

Persalinan, nifas & neonatal

BKB

Pelayanan bagi bayi

- Konseling ASI eksklusif
- Imunisasi dasar lengkap
- MPASI
- Pemantauan pertumbuhan

BKB

Pelayanan bagi anak SD

BKR

Pelayanan bagi anak SMP/A & remaja

BKL

Lansia

Konseling Kualitas Degenerasi

Konseling: Gizi HIV/AIDS, NAPZA dll

• Konseling Upaya Kesehatan Sekolah

• Konseling Pemantauan pertumbuhan & perkembangan





# REVOLUSI MENTAL DIMULAI DARI KELUARGA

## 8 Fungsi Keluarga

dasar penerapan



# Pelayanan pada Remaja, Mahasiswa dan Pasangan Muda

Remaja Siswa

Sekolah (SMA – SMK, MA)  
30.000 Sekolah  
9 Juta

Luar Sekolah (Pramuka, Karang Taruna  
Organisasi Pemuda, Tempat kerja, dsb)  
4 Juta

Mahasiswa > 3200 Perguruan Tinggi,  
6 Juta

Calon Pengantin  
2,3 – 2,5 Juta

Menunda Perkawinan

Hamil  
-Persalinan  
- Pelayanan Post Plasenta  
-Bina Keluarga Balita

Pelayanan KB

Pasangan Paritas Rendah (MUPAR)  
Pelayanan KB Bermutu

# Generasi emas



# PERAN ORANG TUA

SEBAGAI PENDIDIK

SEBAGAI PANUTAN

SEBAGAI PENDAMPING

SEBAGAI KONSELOR

SEBAGAI KOMUNIKATOR

SEBAGAI TEMAN/SAHABAT

**Hubungan  
Harmonis  
dengan  
Remaja**

# Kesimpulan

- Penduduk yang besar dan berkualitas akan menjadi aset bermanfaat bagi pembangunan, namun bila rendah kualitasnya akan menjadi beban.

# PELAJARI JUGA PERATURAN TTG KEPENDUDUKAN

- PERPRES RI No 153 tahun 2014
- Undang - Undang RI No 52 tahun 2009
- Proyeksi Penduduk Indonesia 2010 - 2035

Terima Kasih..